

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, S.I.B. Utoyo dan A. Kusumaastuti. 2015. Pengaruh pupuk NPK dan pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit . Jurnal AIP. Vol 3 no 2
- Amalia. 2008. Pemberdayaan mikroorganisme lokal sebagai upaya peningkatan kemandirian petani. <http://www.le3nl.blog.uns.ac.id> diakses pada tanggal 20 November 2017.
- Arum, A.S. 2013. Studi mikroorganisme dan sifat kimia mikroorganisme lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (System of rice intensification). J Saintek 2 oktober 2013 volume X. Institut Pertanian Bogor.
- Azwar. 2008. Teknologi Budidaya kakao. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balitbang Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Indonesia. BPS, Jakarta.
- Harjadi S.S. 2006. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta.
- Ismaya M. 2013. Aplikasi Mikroorganisme Lokal Urin Sapi pada pertumbuhan Tanaman kakao. Program Studi Teknik Lingkungan.
- Jayadi, M. 2009. Pengaruh pupuk organik cair daun gamal dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan tanaman jagung. Makasar. Universitas Hasanuddin. J. Agrisistem. Desember 2009. Vol 5 No 2 ISSN 1858-4330.
- Jumin, H.B. 2005. Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan. Rajawali Press. Jakarta
- Jusuf, L, Mulyati, A.M dan A.H Sanaba. 2007. Pengaruh dosis pupuk organik daun gamal terhadap tanaman sawi. Gowa : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STTP). J. Agrisistem, Desember 2007, Vol 3 no 2 ISSN 1858-4330.
- Kementrian Pertanian. 2016. Outlook kakao Komoditas Pertanian subsektor perkebunan. 73 halaman.
- Kementrian Perindustrian . 2013. Industri kakao mampu meningkatkan Devisa Negara [http://www.kemenperin.go.id/artikel/7574/Industri-](http://www.kemenperin.go.id/artikel/7574/Industri-kakao-mampu-meningkatkan-Devisa-Negara) kakao mampu meningkatkan Devisa Negara. Diakses pada tanggal 25 November 2017.
- Kurniati F, T Sudartini dan D Hidayat. 2017. Aplikasi berbagai bahan ZPT alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri sunan . Fakultas pertanian Universitas Siliwangi.

- Lukito.2010. Budidaya kakao. Pusat Peneltian Kopi dan kakao Indonesia. Jakarta. 289 hal
- Masluki. 2015. Penggunaan pupuk cair daun gamal untuk pertumbuhan bibit kakao. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Nazwir. 2009. Pembuatan dan Aplikasi pupuk organik padat. Penebar swadaya. Jakarta.
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman teknis pengembangan rumah tangga kompos tahun anggaran. 2011. Direktorat perluasan dan pengelolaan lahan, Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementrian Pertanian.
- Parawansa, N.R. Ismaya., H. Muih. Askari kuruseng., dan Ramli. 2014. Aplikasi Mikoriza dan Mikroorganisme lokal (rebung) pada pertumbuhan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) Sekolah tinggi penyuluhan pertanian. Gowa.
- Purwasasmita M. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia. Bandung.
- Rinekso, K. B.e Sutrisno dan S. Sumiyati. 2014. Studi pembuatan pupuk organik cair dari fermentasi urin sapi dengan variasi lokasipeternakan yang berbeda. Program Studi Teknik Lingkungan 3 (2) 1-11
- Sisworo,W.H. 2006. Swasembada Pangan dan pertanian berkelanjutan, tantangan abad 21. Pendekatan Ilmu tanah. Tanaman dan Pemanfaatan Iptek Nuklir.
- Sugito, Y (2002). Pemandungan pertanian berkelanjutan di Indonesia prospek dan permasalahan. Prosiding. Lokakarya Nasional pertanian organik. Malang. Universitas Brawijaya.
- Sutedjo MM 2010. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta
- Suyoto, S dan A Jamin. 2003. Pedoman Teknis Budidaya Coklat bulk. PT. Perkebunan VI Pabatu, Tebing Tinggi. 35 hal.
- Wanapat, M. 2001. Isolasi dan Karakterisasi Bakteri dan Jamur Ligno Selulotik saluran pencernaan kerbau, kuda dan feses Gajah. Program studi Bioteknologi. Fakultas Antar Bidang. Universitas Gajah mada. Yogyakarta.